

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

- *Renal osteodystrophy* adalah kelainan metabolisme tulang yang terjadi sekunder terhadap gagal ginjal akibat kelainan fungsi ekskresi dan endokrin.
- Kelainan ini terdiri dari *osteomalacia*, *osteosclerosis* dan *osteitis fibrosa*.
- Laju filtrasi glomerulus yang semakin menurun pada penderita gagal ginjal kronik menyebabkan gangguan ekskresi fosfat sehingga terjadi retensi fosfat. Hiperfosfitemi ini menyebabkan penurunan kalsium serum yang merangsang sekresi hormon paratiroid. Hormon paratiroid meningkatkan kadar kalsium dengan cara merangsang resorpsi tulang, merangsang aktivasi vitamin D, yang kemudian meningkatkan reabsorpsi kalsium dalam usus dan meningkatkan secara langsung reabsorpsi kalsium pada tubulus ginjal.

#### 4.2 Saran

- Sebaiknya pada pasien dengan gagal ginjal kronik diperiksa ada tidaknya kelainan tulang yang terjadi, hal ini disebabkan perubahan tulang pada *renal osteodystrophy* dapat terjadi beberapa tahun sebelum timbulnya gejala. Diharapkan dengan dilakukannya deteksi dini dan terapi yang diberikan dengan cepat, maka angka kejadian *renal osteodystrophy* dapat menurun.
- Disarankan pada penderita dengan *renal osteodystrophy* untuk tidak menggunakan obat-obatan antasida dan mengurangi makanan yang banyak mengandung fosfat.